

ABSTRAK

NI'MATUL LEZA 'ULA, 2016, *Pembinaan Mental Keagamaan Anak Dalam Lingkungan Keluarga Di Desa Banjang Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara*, Skripsi, jurusan pendidikan agama islam, fakultas tarbiyah dan keguruan, pembimbing Dra. Hj. Masyithah, M.Pd.I

Penelitian ini beranjak dari perumusan masalah yakni bagaimana pelaksanaan Pembinaan mental keagamaan yang diberikan oleh para orang tua kepada anak-anaknya dalam usia 6-12 Tahun yang meliputi pendidikan shalat, puasa, membaca Al Qur'an dan pendidikan akhlak di lingkungan keluarga di Desa Banjang Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai pelaksanaan pembinaan mental keagamaan yang diberikan oleh para orang tua kepada anak-anaknya dalam usia 6-12 Tahun di lingkungan keluarga di Desa Banjang Kecamatan Banjang Kabupaten Hulu Sungai Utara serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga yang mempunyai anak dalam usia 6-12 tahun yang berjumlah 50 kepala keluarga. Sedangkan Objeknya adalah pembinaan mental keagamaan anak dalam lingkungan keluarga di desa banjang kecamatan banjang kabupaten hulu sungai utara. Kemudian teknik pengumpulan data yang digunakan adalah angket, wawancara, observasi dan dokumenter dan untuk analisis data digunakan teknik deskriptif kualitatif, sedangkan untuk menarik kesimpulan digunakan induktif dan deduktif.

Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pembinaan mental keagamaan anak dalam lingkungan keluarga yang meliputi pendidikan keimanan, pendidikan shalat, puasa, membaca Al Qur'an serta pendididkan akhlak yang diberikan oleh para orang tua kepada anak-anaknya dalam usia 6-12 tahun yang bertempat tinggal di desa banjang kecamatan banjang kabupaten hulu sungai utara cukup terlaksana.

Adapun faktor-faktor yang menunjang terhadap pelaksanaan pembinaan mental keagamaan anak dalam lingkungan keluarga tersebut adalah latar belakang pendidikan orang tua yang rendah, namun yang demikian tidak menghapus kesadaran orang tua untuk memberikan pendidikan agama kepada anak-anaknya, cukupnya waktu yang tersedia bagi orang tua untuk mendidik anak-anak mereka dan keadaan lingkungan yang baik.